

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai studi yang terutama berfokus pada manusia dan lingkungan sosial dan menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati.²⁸ Sedangkan menurut ahli penelitian yaitu Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan situasi atau keadaan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi saat ini dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian kualitatif. Metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi dan penggunaan dokumen.²⁹ Dan menurut Basrowi dan Suwandi, metode kualitatif dapat menemukan dan memahami sesuatu di balik peristiwa yang tidak diketahui.³⁰

Secara sederhana, penulis dapat menyimpulkan dari sudut pandang beberapa penulis bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dapat menggunakan ciri-ciri deskriptif untuk menjelaskan suatu peristiwa, dengan fokus tertentu pada konsep, ciri-ciri, gejala, atau deskripsi suatu peristiwa, khususnya dalam rangka untuk menemukan jawaban atas suatu peristiwa atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah yang metodis dan pendekatan kualitatif.

²⁸ Zuchri Abdussamad, Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 30. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>.

²⁹ Fira Husaini. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6. <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>.

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, Try Koryati, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), h. 42. <https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ>.

Menurut Lexy J. Moleong dan Nasution, setiap metode memiliki karakteristik khusus yang dapat digunakan untuk menganalisis dengan lebih efektif saat melakukan penelitian. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain:

1. Penelitian kualitatif mengandalkan data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat keakuratan data.
3. Data yang dikumpulkan disusun secara deskriptif sesuai dengan kejadian yang diamati.
4. Fokus penelitian ini terletak pada proses berlangsungnya peristiwa, bukan hanya hasil akhir.
5. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti perlu turun langsung ke lapangan melakukan observasi dan wawancara.
6. Dalam membandingkan kejadian serupa, metode triangulasi digunakan agar data yang diperoleh lebih reliabel.³¹

Tujuan dari penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya, yaitu terbagi tiga, antara lain:

1. Menggambarkan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian perlu dideskripsikan melalui foto, video, ilustrasi, serta narasi verbal dan nonverbal terhadap peristiwa yang diamati, interaksi sosial dengan masyarakat, kegiatan sosial, dan aspek lain yang terjadi saat pengamatan berlangsung.

2. Mengungkapkan Makna dari Fenomena

Cara mengungkapkan makna dari fenomena dengan melakukan wawancara yang terkait dengan kasus yang diamati secara mendalam saat terjun dilapangan. Hal ini dapat mengungkapkan makna dari fenomena dengan mengumpulkan data-data.

³¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 13-14. <https://books.google.co.id/books?id=GyWyDwAAQBAJ>.

3. Menjelaskan Fenomena

Penulis harus mendeskripsikan fenomena yang dilihatnya secara menyeluruh dan metodis agar tidak terjadi kesalahpahaman yang mengenai temuan observasinya.³²

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell, studi kasus merupakan kasus yang menarik dan memiliki karakteristik khusus yang penting bagi masyarakat serta peneliti dan mengetahui penanaman karakter mandiri anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, penulis menggunakan metode ini guna memperoleh data yang mendalam.³³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru pada tanggal 25 September tahun 2023. PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru adalah lembaga PAUD yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Lembaga PAUD Terpadu Telkom ini berada di bawah yayasan Pendidikan Telkom yang sudah terakreditasi A sejak tanggal 2 November 2016. Lembaga PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru melayani kelompok anak usia Toddler (2-3 tahun), KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 tahun), dan TPA (2-6 tahun).

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian ialah masalah yang diteliti. Objek dalam Penelitian ini adalah penanaman karakter mandiri anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, dengan melihat dari urgensi diterapkannya pendidikan karakter mandiri membuat penulis tertarik untuk meneliti hal-hal yang

³² Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), h. 11.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=thZkEAAAQBAJ>.

³³ Ubaid Ridlo, Ahmad Royani, dkk. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), h.75.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=c9G4EAAAQBAJ>.

berkaitan dengan pentingnya penanaman karakter mandiri pada anak sejak dini usia 4-5 tahun.

Subjek penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan program penanaman karakter mandiri anak, yaitu kepala PAUD dan guru kelas A di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian adalah subjek penelitian. Partisipan dalam proses membantu anak dalam penanaman karakter mandiri anak sejak dini menjadi subjek penelitian ini. Selain itu, triangulasi sumber digunakan penulis untuk memastikan keaslian data melalui penggunaan arsip, dokumen lain, dan hasil wawancara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data utama tentang penanaman karakter mandiri anak melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan melalui metode pembiasaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter mandiri anak pada pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan tiga responden yaitu guru kelompok A di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian Program Semester, RPPM, RPPH, Modul ajar, dokumen penilaian, sarana dan prasarana serta kegiatan penanaman karakter mandiri anak-anak melalui pembiasaan di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

2. Sumber Data

Pemerolehan data dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

a. Responden

Guru PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru kelompok A yang terdiri dari tiga orang guru yaitu, guru kelompok A1, A2 dan A3 yang akan memberikan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam penanaman karakter mandiri pada anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter mandiri anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Anak kelompok A berjumlah 49 orang yaitu keterlibatan dalam penanaman karakter mandiri anak serta keterlibatan dalam faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter mandiri anak.

b. Informan

Kepala PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, yaitu memberikan data dan informasi terkait visi misi sekolah dalam penanaman karakter mandiri anak, sarana dan prasarana, rencana strategi sekolah, kompetensi guru, dan supervisi terhadap guru PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

c. Dokumen

Data-data yang relevan dengan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi Penelitian mulai dari Program Semester, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), Modul ajar, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait Penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data mengacu pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tepat dan dapat dipercaya berdasarkan peristiwa yang dilihat penulis, karena

pengumpulan data untuk suatu penelitian adalah tujuan utama penelitian, data yang akurat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penulis. Strategi pengumpulan data menurut Supranto adalah yang dapat penulis jelaskan pada lampiran laporan hasil observasi, yang dimaksudkan untuk mengetahui kejadian-kejadian dalam kasus yang diamati dengan memberikan gambaran kepada pembaca mengenai lokasi dan waktu kejadian.³⁴

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan partisipan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab. Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertukaran informasi lewat pertanyaan dan jawaban guna mendukung studi kasus tertentu..³⁵

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3. 1. Pedoman Wawancara Kepala PAUD

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
SDM	Pengetahuan	Apakah kurikulum di PAUD Terpadu Telkom memuat tentang penanaman karakter mandiri? Apa tujuan adanya PAUD memuat penanaman karakter mandiri bagi Anak usia dini? Menurut Ibu bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter mandiri pada Anak usia dini? Bagaimana strategi sekolah PAUD pada kurun waktu 5 tahun dalam menjalankan pendidikan Anak usia dini? Kapan strategi itu dilaksanakan?

³⁴ Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 7. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=yz8KEAAAQBAJ>.

³⁵ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 67. <https://books.google.co.id/books?id=5ijKEAAAQBAJ>.

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
	Kompetensi	Menurut pengamatan Ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada terdapat dalam hal: 1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan? 2. Kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan sikap mandiri pada anak?
	Etos kerja	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter mandiri pada anak? Kesulitan seperti apa yang guru hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis?
	Pelatihan	Metode apa yang digunakan dalam penanaman karakter mandiri anak? Bagaimana tahapan guru dalam penanaman karakter mandiri anak? Apakah ada pembekalan atau panduan tertentu bagi guru dalam mewujudkan karakter mandiri anak?
Sarana dan Prasarana	Pengadaan	Apakah ada sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter mandiri pada anak? Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dalam proses penanaman karakter mandiri anak? Apakah ada faktor penghambat bagi pengadaan sarana dan prasarana di lembaga?
	SOP Penggunaan	Apakah ada SOP penggunaan sarana dan prasarana penunjang penanaman karakter mandiri anak? Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter mandiri anak? Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP?
	Perawatan	Bagaimana perawatan sarana dan prasarana? Jika ada yang rusak, apa yang

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
		dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
	Akseibilitas	Apakah sarana prasarana mencukupi bagi jumlah anak yang memerlukannya? Seandainya tidak mencukupi ketika bertambahnya peserta didik, bagaimana sekolah mengatur penggunaannya?
	Keamanan dan Kenyamanan	Bagaimana meyakinkan keragaman anak untuk memanfaatkan sarana dan prasarana? Apakah ada yang mendampingi? Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pembelajaran penanaman karakter mandiri anak?
Promosi dan Kerjasama	Promosi	Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya pendidikan karakter di sekolah?
	Peningkatan Kualitas	Apakah ada kerjasama terhadap pihak luar untuk meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada pendidikan karakter? Bagaimana alurnya? Apakah di sekolah ini memiliki target untuk pencapaian peningkatan mengenai pendidikan karakter anak?
Visi Misi	Penyusunan dan Penerapan	Bagaimana persepsi dari penyusunan visi misi yang sudah diterapkan? Apakah pembelajaran yang telah berjalan sesuai dengan visi misi?

Tabel 3. 2. Pedoman Wawancara Guru PAUD

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kegiatan Belajar	Tema	Bagaimana konsep pemilihan tema pada setiap semester? Ada berapa tema yang dipilih pada setiap semester? Apakah tema yang dipilih selalu berdasarkan dengan kehidupan yang paling dekat dengan anak? Apa saja tema yang dipakai dalam mendorong karakter mandiri anak? Bagaimana program untuk membiasakan

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
		atau mengenalkan mandiri kepada anak di sekolah?
		Apakah ada kegiatan khusus untuk menerapkan sikap mandiri anak? Kapan kegiatan khusus itu dilaksanakan?
	Capaian Pembelajaran (CP)	Apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi? Kemudian di mana letak CP dalam penanaman karakter mandiri pada anak?
	Materi	Bagaimana guru mendapatkan bahan ajar? Apakah guru memiliki kualifikasi tersendiri dalam memilih bahan ajar? Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan dalam mandiri anak?
Media	Pengadaan	Apakah dalam penanaman karakter mandiri pada anak ada yang dilakukan melalui media? Media apa saja digunakan? Apa saja yang harus guru perhatikan dalam memilih media?
	Penggunaan	Bagaimana dan kapan dilakukannya?
	Keamanan dan Kenyamanan	Bagaimana cara guru menarik perhatian anak terhadap media yang gunakan/ditampilkan? Berapa lama anak dapat bertahan dalam belajar menggunakan media yang ditampilkan?
Metode	Jenis	Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk penanaman karakter mandiri anak? Metode pembiasaan seperti apa yang dicontohkan kepada anak untuk penanaman karakter mandiri?
Kegiatan Belajar	Tema	Apa saja tema yang dapat penanaman nilai karakter mandiri anak? Dalam satu hari berapa banyak kegiatan yang dilakukan? Bagaimana bentuk kegiatan penanaman nilai karakter mandiri melalui tema pembelajaran?
	Metode	Apakah ada hambatan bagi guru ketika menjalankan metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?
	Aksesibilitas	Bagaimana cara guru menyampaikan pengenalan dan penggunaan media untuk pembelajaran pada anak?

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Perencanaan Penilaian	Tujuan Penilaian	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan anak usianya? Apa saja indikator yang dinilai pada penanaman nilai karakter mandiri anak?
	Ruang Lingkup Penilaian	Apakah juga ada penilaian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dasar? Apakah guru perlu adanya peran orang tua untuk bekerja sama dalam penanaman sikap mandiri anak?
	Sasaran Penilaian	Apakah dalam kegiatan sehari-hari sikap mandiri anak sudah terlihat setelah guru melakukan metode tersebut? Berapa estimasi waktu yang di butuhkan guru untuk penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa?
	Teknik penilaian	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan di sekolah baik untuk keseluruhan maupun nilai karakter mandiri anak? Mengapa menggunakan teknik tersebut? Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, teknik penilaian serta menetapkannya?
	Efek Penilaian	Untuk kerjasama dengan orangtua anak dalam penanaman karakter mandirinya, apakah sekolah menerapkan parenting, dan kapan parenting itu dilaksanakan? Apa efek dari parenting itu pada penanaman karakter mandiri anak?

2. Observasi

Penulis perlu melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melihat kasus yang relevan dengan penelitiannya guna memperoleh data yang akurat dan informasi yang lengkap. Menurut Sutrisno Hadi,

observasi adalah kegiatan mengamati suatu kasus yang bergantung pada subjek kajian melalui proses ingatan dan pengamatan.³⁶

Berikut ini adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3. 3. Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	<p>Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan proses penanaman karakter anak usia dini.</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan proses penanaman karakter mandiri anak usia dini.</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana guru menerapkan metode dalam penanaman karakter mandiri anak.</p> <p>Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi penanaman karakter mandiri anak usia dini.</p> <p>Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman karakter mandiri anak usia dini.</p>

3. Dokumentasi

Penulis harus merekam suatu kegiatan atau objek secara *visual* (gambar) atau *audiovisual* (video atau rekaman) yang berkaitan dengan kasus yang diteliti guna melengkapi data atau informasi dari laporan observasi yang diamati. Sugiyono mengartikan dokumentasi sebagai suatu hasil karya tulis, lukisan, atau orang lain yang berfungsi sebagai catatan tentang keadaan yang ada pada bidang yang diteliti.³⁷

Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

³⁶ Johan Setiawan, Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), h. 109. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h. 175. <https://books.google.co.id/books?id=AqSAEAAAQBAJ>.

Tabel 3. 4. Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi Sekolah
	Dokumen Akreditasi Sekolah
	Penyusunan Sop
	Sarana Dan Prasarana
	Jumlah Guru
	Jumlah Peserta Didik Kelompok A
Guru	Program Semester
	Program Pembiasaan Penanaman Sikap Mandiri
	RPPM
	RPPH
	Modul Ajar
	Dokumen Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Khusus yang Menerapkan Sikap Mandiri
	Kegiatan Penutup Pembelajaran

F. Teknik Analisis Data

Penulis mungkin mengkategorikan data menggunakan pendekatan evaluasi data kualitatif untuk menyampaikan temuan penelitiannya atau mengidentifikasi permasalahan pada contoh yang penulis pilih. Penulis dapat memberikan temuan dan tujuan permasalahan penelitian yang dapat diselesaikan dalam hasil observasi dengan menggunakan transkrip hasil analisis wawancara subjek terkait atau hasil catatan lapangan dan dokumen lain saat mengevaluasi data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Milles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi untuk menyusun data yang tepat dan dapat dipercaya berdasarkan kejadian yang disaksikan penulis. Karena pengumpulan data untuk

suatu penelitian adalah tujuan utama penelitian, data yang akurat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penulis.³⁸

Sebelum penulis terjun ke lapangan, selama, dan setelah penelitian dilakukan, data dikumpulkan untuk penelitian kualitatif.

2. Kondensasi

Proses seleksi kondensasi berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari observasi lapangan. Selama penelitian masih dilakukan maka prosedur reduksi data akan terus dilakukan.

Pencatatan data lapangan memerlukan perhatian yang cermat terhadap detail, pemilihan elemen-elemen kunci untuk diselidiki, konsentrasi pada temuan-temuan yang paling signifikan, dan memfasilitasi pengambilan data yang dikumpulkan bagi para penulis.

3. Penyajian data (data display)

Proses pengumpulan informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan kita membuat kesimpulan dari observasi lapangan disebut penyajian data.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification)

Tahap terakhir dalam mengevaluasi bukti-bukti yang telah diberikan adalah menarik kesimpulan yang menjadi landasan tindakan. Hasil wawancara aktual dan sinopsis percakapan disertakan dalam temuan penelitian. Survei dan analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

G. Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan memiliki reliabilitas tinggi. Validasi dilakukan melalui audit keabsahan, audit ketergantungan, deskripsi rinci, pengecekan oleh penulis dan rekan

³⁸ Jogiyanto Hartono. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h. 31. <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>.

sejawat, ketelitian dalam observasi, penggunaan triangulasi, referensi yang kuat, serta analisis terhadap studi kasus negatif.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Dalam proses ini, penulis mencocokkan data hasil observasi dan wawancara, melihat perubahan skenario penelitian seiring waktu, membandingkan pandangan dari berbagai pihak, serta menyesuaikan hasil wawancara dengan dokumentasi yang relevan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode berbeda. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara lalu diverifikasi lewat observasi, catatan, atau survei. Jika hasil dari ketiga metode tersebut berbeda, penulis akan mengonfirmasi data dengan sumber yang bersangkutan atau sumber lain.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh waktu. Wawancara yang dilakukan di pagi hari saat narasumber masih segar cenderung menghasilkan informasi yang lebih valid. Karena itu, verifikasi data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau metode lain di waktu yang berbeda. Jika ditemukan ketidaksesuaian, pengujian diulang hingga data dinyatakan valid.³⁹

³⁹ Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 119-121. <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ>.